

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya hasil penelitian adalah bahwa tokoh utama Ruri Watanabe dalam novel *Jisatsu Yotei Bi* karya Akiyoshi Rikako mengalami interaksi ketiga sistem struktur kepribadian yang terjadi pada salah satu peristiwa utama yaitu tokoh Ruri Watanabe memiliki keinginan untuk menghancurkan nama baik tokoh Reiko Nakajima. Interaksi ketiga sistem itu tergambar pada tindakan tokoh utama Ruri Watanabe sebagai berikut:

- a. Tokoh Ruri Watanabe mengalami sistem *id (das Es)* tergambar pada tindakan tokoh Ruri Watanabe yang memiliki keinginan menghancurkan nama baik tokoh Reiko Nakajima dan ingin agar tokoh Reiko Nakajima mendapatkan penghakiman dari masyarakat.
- b. Tokoh Ruri Watanabe mengalami *ego (das Ich)* 1 pada tingkat ketidaksadaran tokoh Ruri Watanabe tergambar pada tindakan tokoh Ruri Watanabe yang akan melakukan tindakan bunuh diri.
- c. Tokoh Ruri Watanabe mengalami sistem *superego (Uberich)* berdasarkan *ego-deal* tergambar pada tokoh Ruri Watanabe yang akhirnya mengikuti saran dari tokoh Hiroaki Shiina yaitu untuk melakukan pencarian barang bukti atas kematian sang ayah. Tokoh Ruri Watanabe pun akhirnya

memutuskan atau memilih untuk melakukan dengan cara seperti itu dan tidak melakukannya lagi dengan cara bunuh diri.

- d. Tokoh Ruri Watanabe mengalami sistem *ego (das Ich) 2* pada tingkat kesadaran tokoh Ruri Watanabe tergambar pada tokoh Ruri Watanabe yang setelah ia memutuskan pilihannya yaitu untuk melakukan pencarian barang bukti, maka ia pun langsung bertindak sesuai pilihannya itu.

Dari hasil penelitian di atas ditinjau dari teori struktur kepribadian oleh Sigmund Freud yang di dalamnya terdapat tiga sistem yakni *id (das Es)*, *ego (das Ich)*, dan *superego (das Uberich)* dapat disimpulkan bahwa sosok Ruri Watanabe digambarkan oleh pengarang sebagai sosok yang di dalam kepribadiannya bekerja ketiga sistem tersebut. Dari ketiga sistem itu yang paling dominan adalah sistem *ego (das Ich)* yaitu *ego (das Ich) 1* dan *ego (das Ich) 2*. Pada *ego (das Ich) 2* didukung oleh *rokuyou* (baik buruknya suatu hari) yang sudah Ruri Watanabe percayai sejak kecil, sehingga pada akhirnya sosok Ruri Watanabe pun memperoleh hasil yang baik.

Di dalam novel *Jisatsu Yotei Bi* ini menceritakan tentang sebuah perjalanan hidup satu keluarga serta faktor-faktor permasalahan yang dialami oleh keluarga tersebut yang dapat kita ambil sebagai pembelajaran untuk di kehidupan nyata. Kemudian, di dalam novel ini juga terdapat pesan moral yang dapat kita petik yaitu kita sebagai manusia apabila memutuskan sesuatu hal harus dengan pemikiran yang jernih agar kita memperoleh hasil yang baik. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk membaca novel *Jisatsu Yotei bi* karena terdapat hal-hal positif yang bisa kita ketahui dan pelajari di kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Penulis menyarankan untuk membaca novel *Jisatsu Yotei Bi* karya Akiyoshi Rikako karena selain dilihat dari cover novel yang menarik perhatian, novel ini juga sangat menghibur dari segi percintaan anak remaja yang dialami oleh tokoh utama Ruri Watanabe dengan tokoh Hiroaki Shiina. Kemudian, di dalam novel ini juga terdapat aspek-aspek psikologi yang dapat kita ketahui dalam sebuah karya sastra.

Untuk penelitian selanjutnya mengenai novel *Jisatsu Yotei Bi* ini penulis menyarankan untuk menggunakan kajian lain seperti kajian antropologi sastra karena di dalam novel *Jisatsu Yotei Bi* karya Akiyoshi Rikako ini terdapat beberapa topik pembahasan yang dikaji menggunakan kajian antropologi sastra. Topik pembahasan tersebut contohnya tokoh Ruri Watanabe beserta keluarganya mempercayai sebuah takhayul yang disebut dengan *rokuyou* dan *fengshui*. Menurut penulis *rokuyou* dan *fengshui* tersebut menarik untuk dikaji pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan kajian antropologi sastra.